

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ARAB
(Studi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran
2018/2019)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

MOCHAMMAD RIZQON ALKHAKIKI

G000140098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ARAB**
(Studi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Mochammad Rizqon Alkhakiki
NIM : G000140098

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Azhar Alam, S.E, Lc, M.SEI
NIDN 110.1698

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ARAB**
(Studi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)

Oleh

Mochammad Rizqon Alkhakiki
NIM : G000140098

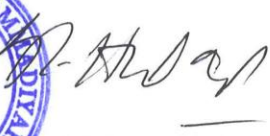
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Univesitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu 8 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEI (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nurul Latifatul I., M.Pd.I (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelas terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Mei 2019

Penulis



Muchammad Rizqon Alkhakiki
G0001400098

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ARAB
(Studi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab (b) upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (c) kendala dan solusi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan mengambil sampel sejumlah 57 siswa menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dan disajikan ke dalam tabel-tabel frekuensi sehingga lebih mudah dimengerti dan dipahami. Hasil penelitian menunjukkan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab diantaranya: (a) memberikan bimbingan langsung kepada siswa baik melalui individu maupun kelompok (b) menerapkan *reward* berupa kalimat pujian dan nilai yang bagus serta *punishment* menghafal kosa kata bahasa Arab (c) menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan mengecek kebersihan kelas, kesiapan buku paket, buku tulis dan alat tulis serta memastikan suasana tenang sebelum dimulainya pelajaran bahasa Arab d) memberikan penilaian bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab seputar materi bahasa Arab.

Kata Kunci : Upaya Guru, Motivasi Belajar, Bahasa Arab

Abstract

The purpose of this study is to find out: (a) student motivation in learning Arabic (b) teacher's efforts to improve student learning motivation in Arabic learning (c) teacher constraints and solutions in increasing motivation to learn Arabic. This research was conducted at Muhammadiyah 1 Middle School in Surakarta. The population of this study were all students of Surakarta 1 Muhammadiyah Middle School by taking a sample of 57 students using purposive sampling. The research method used is descriptive qualitative data collection techniques used include observation, interviews, questionnaires and documentation. Furthermore, the data obtained are analyzed and presented in frequency tables so that they are easier to understand and understand. The results showed that the efforts of teachers to increase motivation to learn Arabic include: (a) providing direct guidance to students through individuals and groups (b) applying rewards in the form of praise sentences and good values and punishment memorizing Arabic vocabulary (c) creating an atmosphere conducive classes by checking class cleanliness, readiness of textbooks, notebooks and stationery and ensuring a calm atmosphere before the beginning of Arabic lessons d) giving an assessment for students who actively ask questions and answer about Arabic material.

Keywords: Teacher Effort, Learning Motivation, Arabic

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang telah digunakan oleh 200.000.000 umat manusia, dan secara resmi bahasa Arab telah digunakan oleh 20 negara. Karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an yang digunakan umat Islam sebagai petunjuk di seluruh dunia. Maka dari itu, bahasa Arab adalah bahasa yang paling bermanfaat bagi ratusan juta umat muslim di seluruh dunia.

Bahasa Arab masuk ke Indonesia dibarengi dengan masuknya Islam ke Indonesia. Pada awal mulanya bahasa Arab banyak diajarkan di masjid, surau, pondok pesantren dan madrasah-madrasah untuk memperdalam ajaran agama Islam. Dibandingkan dengan bahasa asing lain seperti bahasa Inggris, Jepang, dan Korea, bahasa Arab sudah lebih dulu dikenal di Indonesia. Akan tetapi pada realitanya perkembangan bahasa Arab di Indonesia tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dorongan dan motivasi masyarakat Indonesia untuk mempelajari bahasa Arab masih sangat rendah dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, seperti bahasa Inggris, Korea dan Jepang.

Meskipun bahasa Arab telah berkembang dan diajarkan lama di Indonesia, namun tampaknya pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar para siswa. Setidaknya setiap siswa yang belajar bahasa Arab harus memiliki motivasi belajar dan keinginan yang besar dan kemauan yang banyak sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan baik.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, mutlak perlunya peningkatan motivasi belajar siswa agar tujuan pengajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan motivasi belajar kepada siswanya, tanpa adanya motivasi belajar yang kuat akan berakibat siswa malas belajar dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam hal ini guru dituntut untuk dapat memberikan rangsangan dan dorongan untuk mengeluarkan seluruh potensi, keaktifan dan kreatifitas siswanya.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mudah diarahkan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sedangkan siswa yang kurang

motivasi belajarnya maka diperlukan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang dari luar dirinya. Maka disinilah peranan guru sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar agar siswa mau belajar.

Motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul sendiri dalam diri seseorang tanpa adanya dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul dari luar diri seseorang, misalnya guru, orang tua, lingkungan. Maka dalam hal ini seorang guru memiliki tugas sebagai motivator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru memiliki tugas yang tidak ringan, bukan hanya menyampaikan materi atau pelajaran di kelas-kelas, selain itu guru juga dituntut berperan aktif dalam memotivasi siswanya dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh seluruh siswa dengan tujuan agar dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber Islam yang utama. Namun para siswa umumnya cenderung beranggapan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dipelajari. Sebenarnya, bahasa Arab ialah salah satu bagian terpenting dari agama Islam dan lewat perantara bahasa Arablah kita dapat mempelajari, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam secara benar. Sebagaimana Umar bin Khattab r.a pernah berkata :

“Hendaklah kamu sekalian tamak dalam mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bagian dari agamamu”

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan selama magang 2, dan 3 di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, menunjukkan kebanyakan siswa memiliki motivasi dan minat yang berbeda-beda terhadap pelajaran bahasa Arab, hal ini dipengaruhi oleh latar belakang sekolah siswa yang bermacam-macam. Ada yang dari Madrasah Ibtidiyah, SDIT, maupun sekolah negeri. Sebagian siswa juga masih rendah penguasaannya dalam hal kosa kata bahasa Arab (*mufradat*), dan tingkat kemahiran berbicara (*muhadatsah*) diantara mereka.

Dari fakta yang terjadi di lapangan tersebut diatas, tentunya perlu adanya pemikiran yang lebih serius untuk mencari tahu, upaya-upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, dan kendala apa saja yang terjadi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Hal ini yang akan menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan mengambil sampel sejumlah 57 siswa menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dan disajikan ke dalam tabel-tabel frekuensi sehingga lebih mudah dimengerti dan dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motivasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah bahasa Arab

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab siswa sangat memerlukan motivasi, siswa yang tidak memiliki motivasi didalam belajar bahasa Arab tidak akan dapat melakukan kegiatan belajar bahasa Arab dengan baik, hal tersebut sebagaimana yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian pada bab III menunjukkan bahwa sebagian siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang rendah, namun guru bahasa Arab selalu mengupayakan agar siswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar bahasa Arab dengan berbagai upaya yang dilakukan.

Seorang guru dituntut untuk dapat memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Motivasi tersebut banyak dilakukan dalam berbagai bidang, situasi dan kondisi. Menurut Crider, motivasi ialah kemauan yang muncul dari diri seseorang dan langsung ditujukan kepada suatu objek. Sedangkan menurut S.Nasution, motivasi adalah membuat suatu kondisi agar anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.

Menurut Mc. Donald, motivasi ialah suatu perubahan energi dalam diri manusia yang ditandai munculnya reaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang belajar, untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Munculnya dorongan dalam diri manusia untuk berbuat dan memenuhi kebutuhannya disebut motif. Maka, motif adalah sebagai kekuatan yang ada dalam diri manusia yang menjadikan manusia mau berbuat ataupun bertindak untuk dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah upaya mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dari dirinya maupun datang dari luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sebagaimana hasil observasi yang telah ditemukan pada bab III menunjukkan kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Hal tersebut dapat diketahui dari sebagian siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, ngobrol dengan temannya, tidak membawa buku pelajaran dan telat masuk kelas. Sehingga dapat dilihat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, diantaranya dengan memberikan bimbingan dan nasehat, menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan serta memberi penilaian.

3.2 Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

Dikarenakan begitu penting motivasi dalam belajar, maka dibutuhkan berbagai macam upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Semua guru pasti berharap agar tujuan belajar dapat tercapai secara maksimal yang ditandai dengan kesuksesan peserta didik dalam menerima ilmu yang diajarkan. Maka untuk itu, dibutuhkan motivasi tinggi agar siswa bergairah dalam belajar.

Hal tersebut di atas membutuhkan peran seorang guru sebagai orang tua yang mengasuh siswa di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena motivasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses belajar mengajar. Adapun upaya guru yang dilakukan sebagaimana pada bab III dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya: 1) Memberikan bimbingan 2)

Menerapkan *reward dan punishment* 3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif 4) Memberikan penilaian

3.3 Kendala dan Solusi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab II bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal tersebut tentunya dapat menjadi kendala guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diantaranya: faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan mempengaruhi usaha serta keberhasilan belajarnya. Faktornya antara lain: sikap siswa, minat siswa, dan intelegensi siswa. Selain itu ada pula faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang mempengaruhi siswa, diantaranya: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3.3.1 Kendala dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

Dalam pembelajaran tidak semua dapat berjalan baik, bahkan guru yang profesional sekalipun pasti akan menemui berbagai kendala dalam proses belajar mengajar peserta didiknya. Salah satu kendala yang ditemui adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dan guru bahasa Arab menunjukkan secara garis besar ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab diantaranya: 1) kendala yang datang dari diri siswa 2) kendala dari orang tua 3) kendala dari lingkungan masyarakat 4) kendala dari lingkungan sekolah.

3.3.2 Solusi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan motivasi belajar guru bahasa Arab melakukan beberapa solusi diantaranya: kendala yang datangnya dari diri siswa dilakukan melalui pendekatan individual dan membangkitkan minat siswa dengan memberi pujian. Kendala yang datangnya dari orang tua yaitu dengan melibatkan orang tua dalam rapat tertentu dan memberikan informasi mengenai perkembangan siswa di sekolah serta bekerja sama dengan orang tua dalam menjaga pergaulan anak di luar rumah sedangkan

untuk mengatasi kendala dari lingkungan masyarakat dengan memberikan himbauan dan bimbingan serta arahan agar bisa memilih teman bergaul yang baik agar mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah. Selain itu untuk mengatasi kendala dari sekolah dengan mengadakan sosialisasi tentang buku bahasa Arab terbitan baru terbitan Majelis Dikdasmen Pusat dan membuat pembelajaran bahasa Arab yang menarik, kreatif dan mudah dipahami.

3.4 Hasil Angket Siswa

Dalam upaya mendapatkan data tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah Surakarta, ialah dengan membagikan angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi sampel berjumlah 57 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas 8 PK 1, 22 siswa kelas 9A, dan 19 siswa kelas 9B. Hasil angket dari penelitian ini akan ditampilkan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1 Pendapat Siswa tentang Guru Bahasa Arab Menggunakan Metode-metode Bervariasi Dalam Proses Belajar Mengajar

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	4	7%
2	Sering	10	18%
3	Kadang-kadang	31	54%
4	Tidak pernah	12	21%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 siswa (7%) berpendapat bahwa guru bahasa Arab selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, ada 10 siswa (18%) yang berpendapat sering melakukan kegiatan tersebut serta 31 siswa (54%) berpendapat guru hanya kadang-kadang saja menggunakan metode yang bervariasi, dan juga ada 12 siswa (21%) yang berpendapat guru tidak menggunakan metode yang bervariasi.

Tabel 2 Pendapat siswa tentang guru bahasa Arab menggunakan simulasi dan permainan dalam proses pembelajaran.

No	Alternatif Pilihan	Jumlah	%
1	Sering	5	9%
2	Selalu	3	5%

3	Kadang-kadang	14	25%
4	Tidak pernah	35	61%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan 5 siswa (9%) berpendapat bahwa guru bahasa Arab sering menggunakan simulasi dan permainan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada 3 siswa (5%) yang berpendapat guru selalu melakukan kegiatan tersebut, serta 14 siswa (25%) menyatakan bahwa guru bahasa Arab hanya kadang-kadang menggunakan simulasi atau permainan. 35 anak (61%) berpendapat guru tidak pernah menggunakan simulasi.

Tabel 3 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Memberikan Kata Pujian Apabila Siswa Bisa Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	31	54%
2	Sering	11	19%
3	Kadang-kadang	14	25%
4	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ada 11 siswa (19%) yang menyatakan bahwa guru bahasa Arab sering memberikan kata pujian, ada 31 siswa (54%) berpendapat bahwa guru bahasa Arab selalu memberikan kata pujian apabila siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, serta 14 anak (25%) berpendapat bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang saja memberikan motivasi berupa kata pujian apabila siswa bisa melakukan kegiatan tersebut, dan hanya 1 siswa yang berpendapat guru tidak pernah memberi kata pujian.

Tabel 4 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Memberikan Hadiah Kepada Siswa Yang Berprestasi.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	7	12%
2	Sering	0	0%
3	Kadang-kadang	3	5%

4	Tidak pernah	47	82%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan ada 7 siswa (12%) yang berpendapat bahwa guru bahasa Arab selalu memberi hadiah apabila siswa berprestasi, dan 3 siswa (5%) berpendapat guru bahasa arab hanya kadang-kadang saja memberi hadiah apabila siswa berprestasi serta, 47 siswa menyatakan guru bahasa Arab tidak pernah memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.

Tabel 5 Pendapat siswa tentang Guru bahasa Arab Memberikan Hukuman Bagi Siswa Yang Tidak Mengerjakan Tugas.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	26	46%
2	Sering	12	21%
3	Kadang-kadang	9	16%
4	Tidak pernah	10	18%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan ada 26 siswa (46%) yang berpendapat bahwa guru bahasa Arab selalu memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Ada 12 siswa (21%) yang berpendapat guru sering memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, serta ada 9 siswa (16%) yang menyatakan bahwa guru bahasa Arab hanya kadang-kadang memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan ada 10 siswa (18%) yang berpendapat bahwa guru bahasa Arab tidak pernah memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Tabel 6 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Mengkondisikan Kelas Sebelum Memulai Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	5	9%
2	Sering	13	23%
3	Kadang-kadang	20	35%
4	Tidak pernah	19	33%

Jumlah	57	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa 5 siswa (9%) berpendapat guru selalu mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai, serta ada 13 siswa (23%) yang berpendapat bahwa guru sering mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai dan 20 siswa (35%) menyatakan guru bahasa Arab kadang saja mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai. Sedangkan yang berpendapat guru tidak pernah mengkondisikan kelas sebelum pelajaran dimulai ada 19 siswa (33%).

Tabel 7 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya Dan Menjawab Mengenai Materi Pelajaran.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	28	49%
2	Sering	23	40%
3	Kadang-kadang	5	9%
4	Tidak pernah	1	2%
Jumlah		57	100%

Data di atas, menunjukkan 28 (49%) siswa berpendapat bahwa guru bahasa Arab memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab materi pelajaran, ada 23 (40%) siswa yang menyatakan guru bahasa Arab memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, serta 5 (9%) siswa berpendapat bahwa guru bahasa Arab hanya kadang-kadang saja memberikan kesempatan siswa bertanya dan menjawab. 1 (2%) siswa berpendapat bahwa guru tidak pernah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab materi pelajaran.

Tabel 8 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Membuat Suasana Persaingan Sehat Antara Siswa Dengan Siswa Yang Lain.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	4	7%
2	Sering	14	25%
3	Kadang-kadang	30	53%

4	Tidak pernah	9	16%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan data di atas, menunjukkan 4 (7%) siswa berpendapat bahwa guru bahasa Arab selalu membuat suasana persaingan sehat antara siswa dengan siswa lain. 14 (25%) siswa menyatakan guru sering membuat suasana persaingan sehat antara siswa dengan siswa lain, serta 30 (53%) siswa berpendapat guru bahasa Arab membuat suasana persaingan sehat antara siswa dengan siswa lain, dan hanya 9 (16%) yang menyatakan guru bahasa Arab tidak pernah membuat suasana persaingan sehat antar siswa.

Tabel 9 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Membantu Kesulitan Dalam Belajar Bahasa Arab.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	29	51%
2	Sering	16	28%
3	Kadang-kadang	4	7%
4	Tidak pernah	8	14%
Jumlah		57	100%

Tabel di atas, menunjukkan 29 (51%) siswa berpendapat guru selalu membantu kesulitan dalam belajar bahasa Arab. 16 (28%) siswa menyatakan guru bahasa Arab sering membantu kesulitan dalam belajar bahasa Arab, serta 4 (7%) siswa berpendapat guru bahasa Arab hanya kadang-kadang membantu kesulitan dalam belajar bahasa Arab dan 8 (14%) siswa menyatakan guru bahasa Arab tidak pernah membantu kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

Tabel 10 Pendapat Siswa Tentang Guru Bahasa Arab Memberikan Nasehat Agar Rajin Mengulang Pelajaran Yang Telah Diajarkan.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
1	Selalu	15	26%
2	Sering	18	32%
3	Kadang-kadang	18	32%
4	Tidak pernah	6	11%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 15 (26%) siswa berpendapat guru bahasa Arab selalu memberikan nasehat agar rajin mengulang pelajaran yang telah diajarkan. 18 (32%) siswa menyatakan guru bahasa Arab sering menasehati agar rajin mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan 18 (32%) siswa juga berpendapat bahwa guru kadang-kadang saja memberikan nasehat agar rajin mengulang pelajaran yang telah diajarkan. 6 (11%) siswa berpendapat guru tidak pernah memberi nasehat agar rajin mengulang pelajaran.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari beberapa pemaparan di atas maka dapat disimpulkan beberapa upaya guru yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya: a) membantu dan membimbing kesulitan siswa. b) memberi *reward* dan *punishment*. c) menciptakan suasana kelas yang kondusif. d) memberikan nilai

Kendala Kendala dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab
a) Kendala dari dalam diri siswa b) kendala dari keluarga/orang tua. c) kendala dari lingkungan masyarakat dan d) kendala dari sekolah

Solusi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab yang datang dari diri siswa a) Melalui pendekatan individual melalui pendekatan secara individual. b) Membangkitkan minat belajar siswa. c) mengikutkan orang tua dalam rapat sekolah dan memberikan informasi mengenai perkembangan anaknya di sekolah. d) menjaga pergaulan anak di luar sekolah. e) mengadakan sosialisasi tentang buku bahasa Arab baru dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah pusat

4.2 Saran

Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat mengadakan program kebahasaan atau komunitas belajar bahasa Arab dan mengadakan penambahan buku-buku bacaan berbahasa Arab bergambar serta mengadakan kegiatan lomba bahasa Arab

Bagi guru bahasa Arab, agar dapat mendesain pembelajaran yang efektif dan efisien

Bagi siswa, hendaklah terus belajar bahasa Arab dengan sungguh-sungguh melalui latihan menulis, membaca, mendengar dan menerjemahkan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)

Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

Syaiful Bahri Djamroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2000)

Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif di SD,MI*, (Bandung: Pusaka-Bani Quraisy, 2006)

Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011)